

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada bab ini akan menjelaskan penelitian terdahulu yang mengambil topik mengenai pentingnya literasi, inklusi keuangan, dan *mental accounting* terhadap perilaku keuangan generasi milenial di Surabaya.

2.1.1. Kusnandar, Kurniawan, Sahroni (2022)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menunjukkan pengaruh *mental accounting*, literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dengan gaya hidup sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan sampel yang berupa 300 responden Generasi Z yang pernah menggunakan e-wallet atau e-money. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara menggunakan analisis SEM atau *Structural Equation Modeling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, *mental accounting* berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Persamaan :

1. Topik yang dibahas dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan dan *mental accounting*.
2. Penelitian terdahulu menggunakan topik perilaku keuangan, sama dengan penelitian yang saat ini.

Perbedaan :

1. Penelitian terdahulu menggunakan gaya hidup sebagai variabel mediasi sedangkan penelitian saat ini tidak menggunakan variabel mediasi.
2. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu yaitu Generasi Z dengan jumlah sampel yang dikumpulkan penelitian terdahulu lebih banyak yaitu sebanyak 300 sampel sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel Generasi Milenial dengan jumlah sampel hanya 150.

2.1.2 Sugiharti dan Maula (2019)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menunjukkan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Penelitian ini menggunakan sampel yang berupa 100 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara menggunakan analisis Regresi Linear Berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan dengan indikator pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi menunjukkan bahwa pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman dan investasi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Persamaan :

1. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan variabel yang sama yaitu literasi keuangan.

2. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini mengangkat topik yang sama yaitu perilaku keuangan.

Perbedaan :

1. Penelitian terdahulu menggunakan responden yang berbeda dengan penelitian saat ini dimana penelitian terdahulu menggunakan responden yang berasal dari Universitas Singaperbangsa di Karawang sedangkan penelitian saat ini menggunakan responden generasi milenial di Surabaya.
2. Penelitian saat ini tidak menggunakan Regresi Linear Berganda sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode regresi linear berganda

2.1.3 Gunawan dan Chairani (2019)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menunjukkan pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Penelitian ini menggunakan sampel yang berupa 100 siswa terdiri dari mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara menggunakan analisis Multiple Linear Regression. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan

Persamaan :

1. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan topik yang sama merupakan perilaku keuangan.

2. Variabel independen penelitian terdahulu sama seperti penelitian saat ini yaitu literasi keuangan

Perbedaan :

1. Penelitian terdahulu menggunakan gaya hidup sebagai salah satu variabelnya sedangkan penelitian saat ini tidak.
2. Penelitian terdahulu menggunakan responden dari Universitas Muhammadiyah di Sumatera Utara sedangkan penelitian saat ini tidak.

2.1.4 Sufiyati dan Lestari (2022)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa 100 responden yang berupa generasi milenial. Penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan cara menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Penelitian ini membawa hasil yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial.

Persamaan :

1. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan beberapa variabel x dan variabel y yang sama yaitu literasi keuangan, inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan

2. Subjek yang dituju oleh penelitian terdahulu sama dengan subjek penelitian saat ini yaitu generasi milenial.

Perbedaan :

1. Penelitian saat ini tidak menggunakan variabel gaya hidup sebagai salah satu variabel eksogen.
2. Penelitian terdahulu menggunakan sampel yang respondennya berasal dari kota Jakarta Selatan sedangkan penelitian saat ini menggunakan responden yang berasal dari kota Surabaya.

2.1.5 Cristianti, Luhsasi dan Sambara, Sitorus (2021)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku konsumtif dan *mental accounting* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fkip uksw. Sampel yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu berupa Mahasiswa swcu fkip dan 1.291 dari berbagai program studi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan cara menggunakan analisis *Multiple Linier Regresion*. Penelitian ini membawa hasil yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara perilaku konsumtif dan pengelolaan keuangan $0,112 > 0,05$, dan terdapat pengaruh yang signifikan antara akuntansi mental pada pengelolaan keuangan sebesar $0,000 < 0,05$. secara bersamaan terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku konsumtif dan *mental accounting* pada pengelolaan keuangan sebesar $0,000 < 0,05$ memiliki dampak yang signifikan

Persamaan :

1. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan satu variabel x yang sama yaitu *mental accounting*.
2. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian terdahulu sama dengan penelitian saat ini yaitu dengan cara menggunakan kuisioner.

Perbedaan :

1. Penelitian saat ini tidak menggunakan variabel perilaku konsumtif sebagai salah satu variabel X dan variabel Y-pun juga berbeda yang dimana penelitian terdahulu menggunakan Pengelolaan Keuangan.
2. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu berbeda yang dimana penelitian terdahulu tidak menggunakan populasi di kota Surabaya dan bukan merupakan generasi milenial.

Tabel 2.1
RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Analisis
1	Deasy Lestary Kusnandar, Dian Kurniawan, Nana Sahroni (2022)	Pengaruh <i>Mental Accounting</i> dan Literasi Keuangan Pada Generasi Z Terhadap Financial Behaviour Pada Masa Pandemi Covid 19 dengan dimediasi Gaya Hidup	Variabel Dependen : - <i>Mental Accounting</i> - Literasi Keuangan Variabel Independen : - Perilaku Keuangan	300 responden Generasi Z yang pernah menggunakan e-wallet atau e-money	analisis “Structural Equation Modelling (SEM)”	Literasi keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup, <i>mental accounting</i> berpengaruh terhadap gaya hidup, dan gaya hidup memediasi literasi keuangan dan <i>mental accounting</i> terhadap perilaku keuangan.
2	Harpa Sugiharti dan KholidaAtiyatul Maula (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengolahan Keuangan Mahasiswa	Variabel Dependen : - Literasi Keuangan Variabel Independen : - Perilaku Pengelolaan Keuangan	100 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang.	Regresi Linear Berganda	literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan asuransi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
3	Ade Gunawan dan Chairani (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Mahasiswa Keuangan	Variabel Dependen : - Gaya Hidup - Literasi Keuangan Variabel Independen : - Perilaku Keuangan Mahasiswa	100 siswa terdiri dari mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah Sumatera Utara, penelitian ini menggunakan judgment sampling.	Multiple Linear Regression	Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan
4	Sufiyati HS dan Alvi Lestari (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial	Variabel Dependen : - Literasi Keuangan - Inklusi Keuangan - Gaya Hidup Variabel Independen : - Perilaku Keuangan Pada Generasi	Generasi Milenial sebanyak 100 responden	Regresi Linier Berganda	Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial di Jakarta Selatan

Milenial						
5	Indah Lely Cristianti, Dw Iga Luhsasi dan Destri Sambara, Sitorus (2021)	Pengaruh Perilaku Konsumtif dan mental accounting Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FKIP UKSW	Variabel Dependen : - Perilaku Konsumtif - <i>Mental Accounting</i> Variabel Independen : - Pengelolaan Keuangan	Mahasiswa SWCU FKIP da 1.291 dari berbagai program studi	Multiple Linier Regresion	Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara perilaku konsumtif dan <i>mental accounting</i> pada pengelolaan keuangan.

Sumber : Deasy Lestary Kusnandar, Dian Kurniawan, Nana Sahroni (2022), Harpa Sugiharti dan KholidaAtiyatul Maula (2019), Ade Gunawan dan Chairani (2019), Sufiyati dan Lestari (2022), dan Cristianti, Luhsasi dan Destri dan Sitorus (2021)

2.2 Landasan Teori

Pada sub bab penelitian ini akan melakukan penjelasan tentang teori yang digunakan sebagai dasar penyusunan kerangka penelitian dan rumusan hipotesis.

2.2.1 Generasi Milenial

Generasi milenial merupakan sekelompok individu yang memiliki karakteristik unik berdasarkan wilayah dan kondisi social ekonomi. Salah satu ciri utama dari generasi milenial ditandai dengan munculnya peningkatan dalam menggunakan dan keakraban komunikasi serta penggunaan media dan teknologi digital (Zis *et al.*, 2021). Generasi milenial merupakan sekelompok individu yang bertahun kelahiran 1980 – 1995.

2.2.2 Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang yang berkaitan dengan kemampuan mengatur perencanaan, penganggaran, dan pengendalian dana sehari-hari. Perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya keuangan yang dimilikinya, karena individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab akan lebih efektif dalam memanfaatkan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Nababan dan Sadalia, 2012).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Brilianti & Lutfi, 2020) bahwa perilaku keuangan memiliki beberapa indikator sebagai berikut :

1. Mengendalikan pengeluaran
2. Membayar tagihan tepat waktu
3. Membuat perencanaan keuangan masa depan
4. Menabung secara periodik
5. Mengalokasikan uang untuk keperluan pribadi

2.2.3 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan seorang individu untuk memahami uang dan juga keuangan serta mampu percaya diri menerapkan pengetahuan itu untuk membuat ketetapan keuangan yang efektif sebab membuat ketetapan keuangan yang sehat termasuk ke dalam, keterampilan inti yang diperlukan saat ini (Sufyati & Lestari, (2022). Literasi keuangan termasuk ke dalam suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan sebab individu seringkali dihadapkan pada trade off yakni situasi yang mana individu harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Lutfi (2019) indikator literasi keuangan sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan dasar.
2. Pengetahuan tentang kredit.
3. Pengetahuan tentang asuransi.
4. Pengetahuan tentang investasi.
5. Pengetahuan tentang tabungan.

2.2.4 Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan merupakan suatu kondisi yang mana setiap orang mendapatkan akses terhadap layanan keuangan yang berkualitas, tersedia

dengan harga terjangkau, dengan cara nyaman dan memuaskan (Ummeh *et al.*, 2015). Inklusi Keuangan termasuk ke dalam suatu kegiatan menyeluruh yang bertujuan untuk menghilangkan segala bentuk hambatan baik dalam bentuk harga maupun non harga terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan (Yanti, 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Cecep Setiawan dan Kusumaningtuti S. Soetiono (2018) inklusi keuangan memiliki Indikator sebagai berikut:

1. Akses
2. Pengguna
3. Kualitas
4. Kesejahteraan

2.2.5 *Mental Accounting*

Mental accounting merupakan sebuah kondisi dimana seorang individu melakukan penempatan lokasi uang kedalam beberapa kategori agar nilai uang yang dapat di persepsikan berbeda dengan sesungguhnya, jika orang tersebut rasional maka dapat mengelola keuangan secara efektif sesuai kategori dan tanpa mengubah keputusan, tetapi jika orang tersebut irasional maka orang tersebut tidak akan bisa mengelola keuangannya dengan efektif dan sesuai kategorinya, maka *mental accounting* sangat penting dalam manajemen keuangan (Amir. T, 2016). *Mental accounting* ini lebih merujuk pada perilaku atau cara berpikir manusia pada perilaku

atau cara berpikir manusia atau seseorang yang memiliki kecenderungan untuk mengelompokkan serta memperlakukan uang secara berbeda berdasarkan sari siapa atau bagaimana uang tersebut diperoleh (Silooy. M, 2015).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Santi *et al.*, 2019) *mental accounting* dapat diukur dengan beberapa indikator seperti :

1. Pengalokasian pendapatan yang diperoleh dalam beberapa akun yang berbeda
2. Pengelolaan penghasilan bulanan dan bonus yang didapatkan secara berbeda
3. Memperhitungkan biaya bulanan yang dikeluarkan
4. Memperhitungkan biaya yang akan dikeluarkan dari uang bonus

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Milenial

Literasi keuangan merupakan kemampuan seorang individu untuk memahami uang dan juga keuangan serta mampu percaya diri menerapkan pengetahuan itu untuk membuat ketetapan keuangan yang efektif (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2019) menyatakan bahwa “literasi keuangan telah menjadi suatu keharusan bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan dikarenakan individu seringkali dihadapkan pada pilihan dari beberapa kepentingan”. Apabila seseorang memiliki literasi keuangan yang baik dan

bertanggung jawab, mereka akan dapat melihat uang dari beberapa sudut pandang, memiliki kemampuan untuk mengontrol keadaan keuangan mereka dan menghindari nafsu untuk menggunakan uangnya, sehingga mereka tahu apa yang harus dilakukan dengan uangnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, karena dengan semakin tinggi nya literasi keuangan seseorang maka akan membuat seorang individu menjadi baik dalam mengelola keuangannya, seperti menyisihkan pendapatan untuk menabung atau investasi, ataupun membayar tagihan tepat waktu, pada akhirnya akan mendorong individu tersebut memiliki perilaku keuangan yang baik. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sufyati & Lestari (2022) yang dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa literasi keuangan menghasilkan pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan generasi milenial.

2.3.2 Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku keuangan Generasi Milenial

Inklusi keuangan merupakan suatu kondisi yang mana setiap orang mendapatkan akses terhadap layanan keuangan yang berkualitas, tersedia dengan harga terjangkau, dengan cara nyaman dan memuaskan (Ummeh *et al.*, 2015). Inklusi keuangan termasuk ke dalam kondisi yang mana tiap masyarakat mempunyai akses untuk layanan keuangan yang berkualitas, aman , lancar, sesuai dengan kebutuhan mereka. Menurut Wira Iko Putri Yanti (2019) dalam jurnalnya mengatakan bahwasanya dengan inklusi

keuangan, individu akan dimudahkan akses dalam keuangan yang nantinya akan memudahkan kegiatan ekonomi, serta dengan adanya inklusi keuangan yang baik maka individu dapat mengelola serta mengendalikan keuangannya. Apabila lebih banyak orang memiliki akses terhadap layanan keuangan, akan memberikan perubahan-perubahan seperti munculnya perubahan pola pengeluaran yang dimana dengan akses layanan keuangan, seorang individu akan lebih cenderung membuat perencanaan dan keputusan dalam perilaku keuangannya yang lebih terencana dan bijak sehingga akan membawa dampak positif terhadap perilaku keuangannya dalam menggunakan produk dan jasa keuangan yang ada. Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Sugita & Sinarwati, 2022).

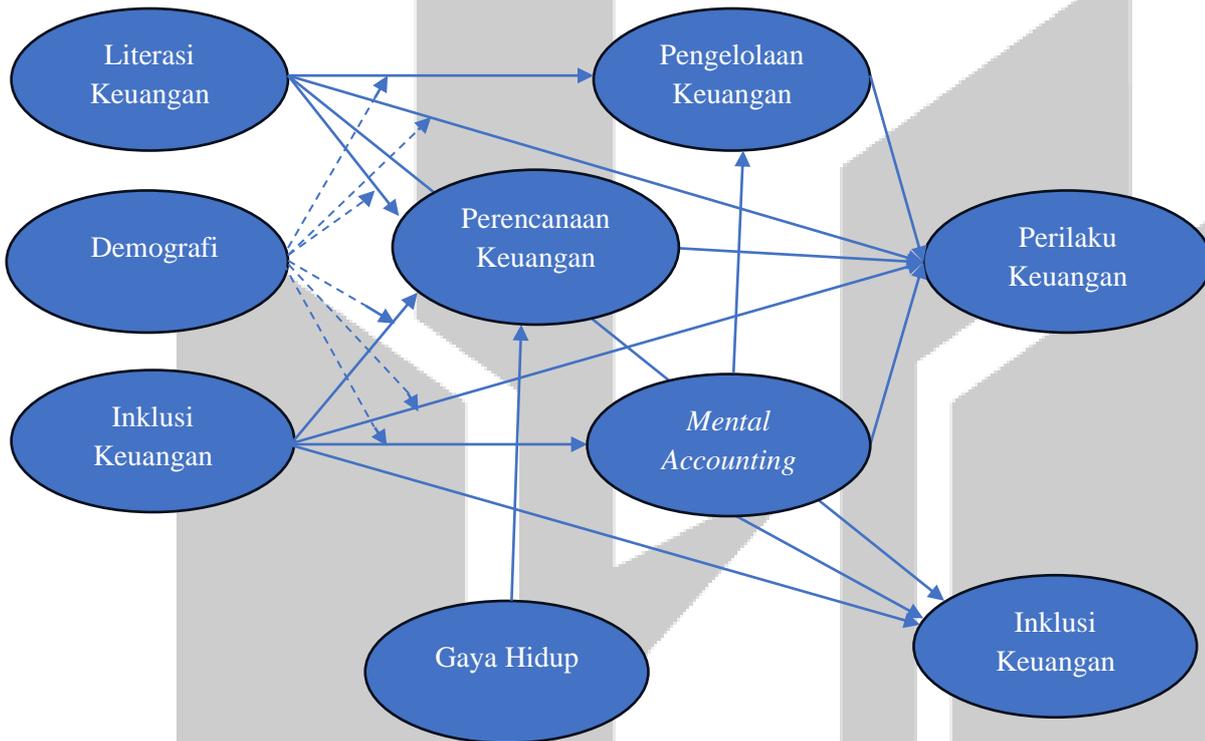
2.3.3 Pengaruh *Mental Accounting* Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Milenial

Mental accounting merupakan sebuah kondisi dimana seorang individu melakukan penempatan alokasi uang ke dalam beberapa kategori agar nilai uang yang dapat dipersepsikan berbeda dengan kemampuan seorang individu dalam berpikir bahwa uangnya bisa dialokasikan sesuai dengan kebutuhan. Everbrite-Harris Poll (2017:1) dalam (Putri & Lestari, 2019), Seorang individu yang memiliki *mental accounting* akan mencoba memberi batas-batas atau mengatur anggaran yang akan digunakan untuk pengeluarannya dengan menjumlahkan total pemasukan yang akan dimiliki dan juga menjumlahkan total kerugian yang ada. Menurut penelitian yang

dilakukan Amir. T (2016) mengatakan bahwa jika seseorang rasional maka dia dapat mengelola keuangannya secara efektif sesuai kategori tanpa mengubah keputusan, tetapi apabila seseorang itu tidak rasional atau irasional, maka *mental accounting* sangat penting dalam manajemen keuangan. sehingga, dapat dikatakan bahwa orang yang memiliki *mental accounting* akan mampu mengalokasikan uang yang dimilikinya dan mengkategorikannya sesuai dengan kebutuhannya dan membawa dampak yang positif bagi perilaku keuangan orang tersebut.

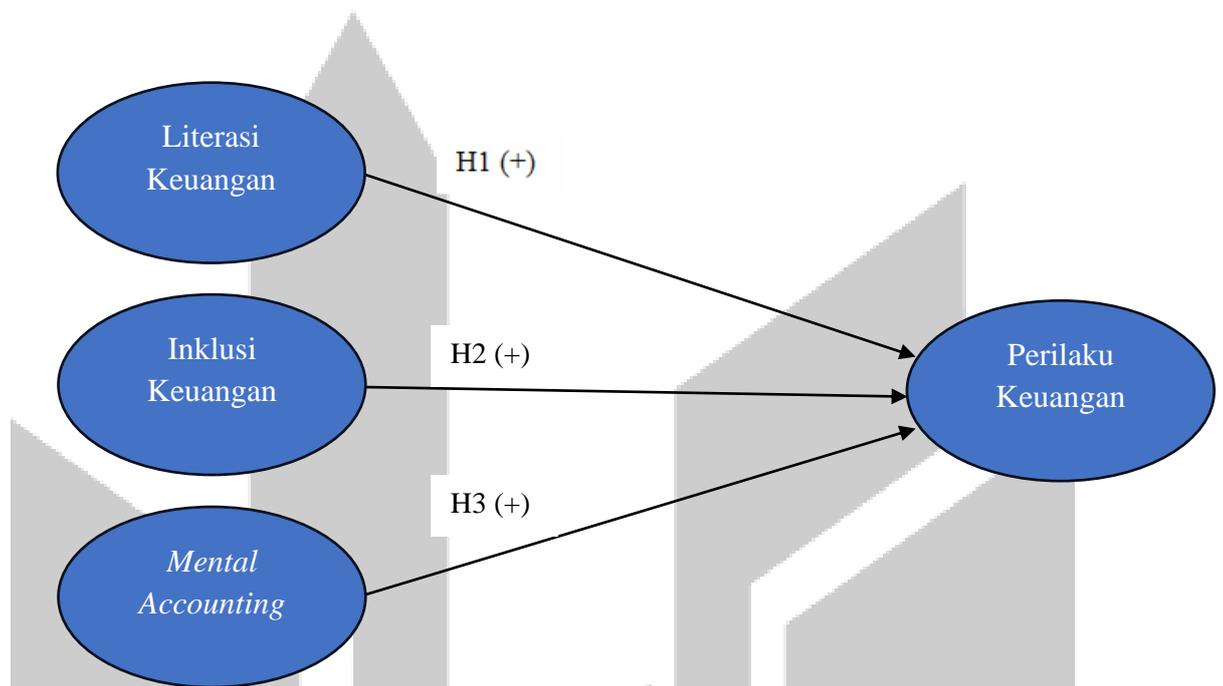
2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan teori di atas, maka dapat dibentuknya kerangka pemikiran sebagai berikut :



Sumber : diolah

Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN KOLABORASI



Sumber : kerangka kolaborasi

Gambar 2.2
KERANGKA PEMIKIRAN

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang digambarkan di atas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan generasi milenial.

H2 : Inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan generasi milenial.

H3 : *Mental accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan generasi milenial.